

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah singkat Yayasan Sabilillah All

Yayasan Sabilillah adalah lembaga sosial yang dibidang garapannya meliputi: penyantunan, pendidikan, pemeliharaan anak yatim piatu, dan Dhuafa', Yayasan Sabilillah adalah lembaga sosial keagamaan yang dibidang garapannya meliputi: penyantunan, pendidikan, pemeliharaan anak yatim piatu, dan Dhuafa', yang berkantor pusat di Surabaya timur. Sejarah Yayasan berasal dari Panti Asuhan Sabilillah secara resmi berdiri pada tanggal 1 Juni tahun 2004 berinduk pada Yayasan Ulul Albab kota Mojokerto. Mengingat perkembangan situasi dan kondisi pada tanggal 09 Agustus tahun 2007 di hadapan Notaris Bapak Machmud Fauzi SH. di lakukan perubahan nama menjadi Yayasan Panti Asuhan Sabilillah.

Demi menggapai Ridho Allah yang lebih baik dan dalam rangka memperluas ruang gerak yang lebih optimal berkaitan perjuangan keumatan maka identitas Yayasan Panti Asuhan Sabilillah di sempurnakan menjadi Yayasan Sabilillah pada taggal 17 April 2010. Para pengurus Yayasan Sabilillah dalam rumusan maksud dan tujuan serta visi-misinya memunyai komitmen yang sama yakni berjuang dan berkarya membantu kaum lemah,

baik lemah dari sisi ekonomi maupun lemah dari sisi ilmu pengetahuan. Khususnya anak-anak yatim piatu dan dhu`fa.

Pengurus menyadari bahwa anak-anak tidak sepenuhnya mampu menyerap nilai-nilai positif dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, menjadi tugas kita bersama untuk meletakkan benteng yang kokoh dalam membentuk kepribadian mereka agar menjadi pribadi-pribadi yang kuat lagi bermartabat. Karenanya, dalam rangka menyikapi kondisi tersebut, Yayasan Sabilillah berusaha menjadi mediator atau fasilitator akan kebutuhan anak-anak khususnya dan masyarakat umumnya, yang keadaannya kurang beruntung.

Maka dengan menyanjung nama Allah yang Maha Besar, segala syukur kepada-Nya dan salawat kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarganya yang suci, kami dirikan Yayasan ini untuk berupaya menyatukan visi-misi dengan dasar ajaran agama Islam yang membebaskan. Agama yang terbuka, egaliter dan non sektarian. Kami berupaya melakukan perubahan-perubahan walau masih bernilai kecil namun mudah-mudahan bermanfaat bagi umat.

Sungguh kami menyadari bahwa kami hanyalah suatu bagian dari sekian banyak bagian, kami hanyalah suatu yayasan dari sekian banyak yayasan yang juga berjuang untuk hal yang sama. Maka, kami ingin menjalin kerjasama dan ukhuwah yang erat dengan berdasarkan pada keterbukaan untuk menuju suatu pemberdayaan umat.

Akhirnya, langkah yang kami ayunkan sangatlah tergantung kemampuan dan daya jangkauan kami untuk menapak. Mungkin upaya kami ini bukan yang terbaik, tetapi dengan izin dan pertolongan Allah kami ingin menjadi yang terbaik. Akhirnya hanya kepada Allah lah kami berserah dan bertawakkal.⁴⁷

2. Visi dan Misi Yayasan Sabilillah All :

VISI :

Mengupayakan kemandirian anak Yatim agar hidupnya tidak bergantung pada orang lain.

MISI :

Mencetak, mendidik, kader-kader Islami yang mampu bersaing dalam dunia nyata dan berilmu pengetahuan yang berbasis pada Quran dan Sunnah.⁴⁸

3. Lokasi Yayasan

Yayasan Sabilillah All berada di Surabaya bagian timur, Lebih tepatnya di perumahan YKP. Jl. Rungkut Lor Blok V E/13 Surabaya. Yaitu depan Kampus Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (UPN) Surabaya. Adapun dipilihnya lokasi Yayasan Sabilillah All antara lain ialah:

⁴⁷ Wawancara dengan Bapak Rumadi, S.Fil.I selaku ketua Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 7 april 2014

⁴⁸ Dokumentasi. Majalah Yayasan Sabilillah All

a. Lingkungan Yayasan

Yayasan Sabilillah terletak diperumahan yang penduduknya mayoritas muslim, inilah salah satu yang melatar belakangi dipilihnya lokasi. Yayasan Sabilillah All adalah yayasan sosial yang berasaskan islam, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang bernuansa keislaman. Masyarakat disekitar Yayasan Sabilillah All sangat terbuka dan mendukung keberadaan Yayasan Sabilillah All tersebut. Hal itu dikarenakan sebelum dibangunnya Yayasan Sabilillah ini, para pendiri dan pengurus sudah melakukan komunikasi secara personal dengan warga perumahan tersebut. Terutama tetangga-tetangga terdekat yang banyak besinggungan secara langsung dengan aktivitas Yayasan Sabilillah All.

b. Keamanan

Keamanan dikomplek perumahan YKP. Jl. Rungkut Lor Blok V E/13 relatif aman, karena kawasan perumahan yang menjadi lokasi Yayasan Sabilillah dijaga 24 jam oleh satpam secara bergantian, disamping itu juga penduduk atau masyarakat Rungkut Lor dalam upaya menciptakan keamanan lingkungan, mereka membentuk peraturan atau undang-undang yang harus ditaati oleh semua masyarakat yang ada didalamnya.⁴⁹

⁴⁹ Wawancara bapak imam subagyo selaku litbang Yayasan Sabilillah All jam 09.30 tgl 8 april 2014

4. Struktur organisasi

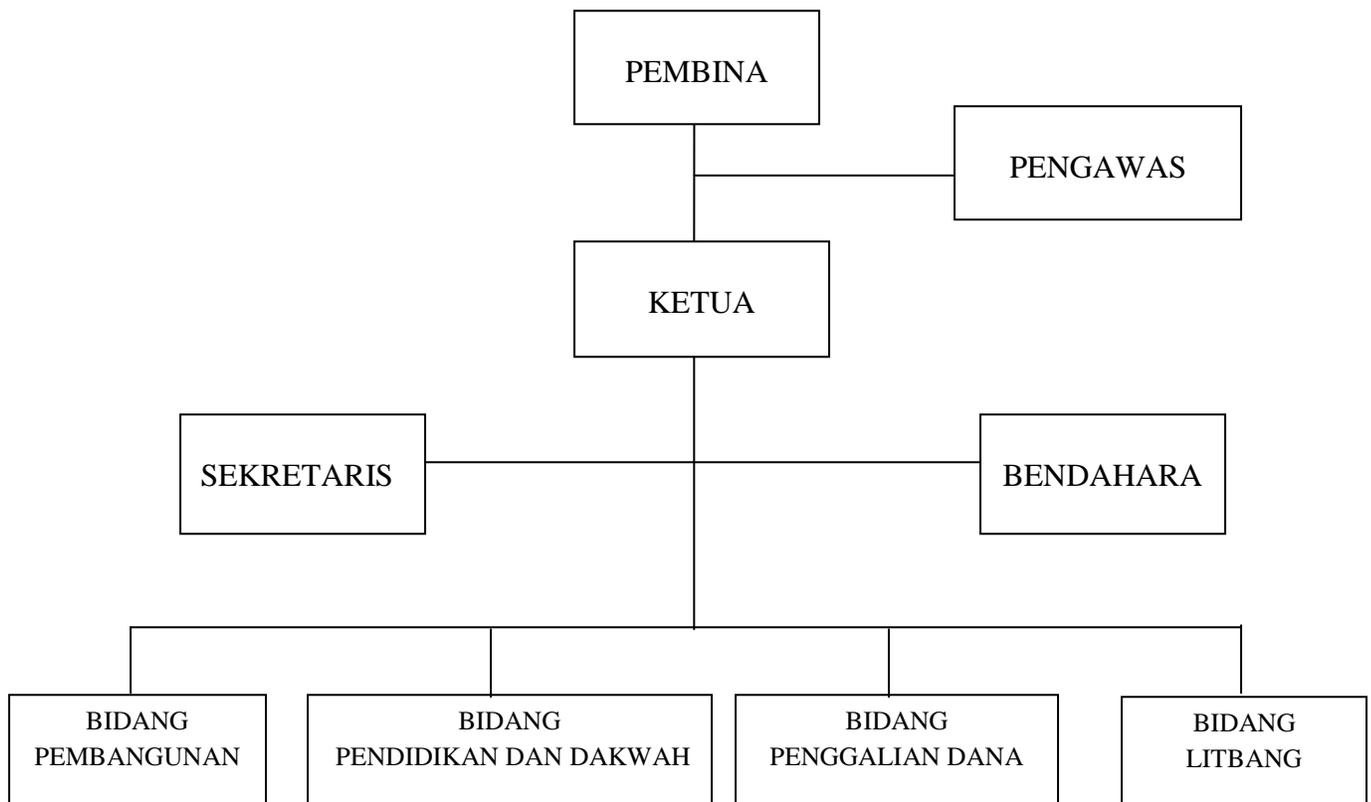
Struktur organisasi adalah yang memegang peranan penting dalam mewujudkan tata kerja maupun dalam proses pencapaian tujuan organisasi yang telah direncanakan. Bentuk struktur organisasi yang diterapkan di Yayasan Sabilillah All adalah garis. Organisasi garis adalah suatu bentuk organisasi dimana pelimpahan wewenang berlangsung secara vertikal. Dalam organisasi ini seseorang atau bawahan hanya bertanggung jawab kepada satu orang atau atasan saja. Artinya segala komando atau perintah dan pengawasan berada pada satu tangan yaitu langsung dari ketua. Tetapi ketua dalam mengamil kebijakan dibantu oleh para kepala bagian yang membidangnya.⁵⁰

Untuk lebih jelasnya mengenai struktur organisasi Yayasan Sabilillah berikut bagannya:⁵¹

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Rumadi, S.Fil.I selaku ketua Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 7 april 2014

⁵¹ Dokumentasi berupa brosur 2014

GAMBAR 6
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
YAYASAN SABILILLAH ALL SURABAYA



Sumber: Dokumentasi dikelolah peneliti

STRUKTUR KEPENGURUSAN:

Pembinan: H. Abdul Karim Amirullah

H. Abdul Wachid Djalil

Pengawas: Rusdiana, Spd.

Ketua: Rumadi, S.Fil.I

Sekretaris: M. Fachru Rozy A.

Bendahara: Abdul Azis

Bidang–Bidang:

Bidang Pembangunan fisik: Ust. Zainal Fanani

Ust. Rifki

Bidang Pendidikan dan dakwah: Ust. Zainul Arifin Mazdkur, M.Pd.I

Bidang Penggalian Dana: Ust. Harun

Bidang Litbang: Imam Subagyo

5. Job Description

Orang-orang yang terlibat dalam kegiatan di Yayasan Sabilillah All terbagi menjadi dua macam. Yang pertama disebut sebagai pengurus, yang kedua disebut sebagai pegawai. Pengurus adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan di Yayasan Sabilillah All secara tidak langsung, seperti Pembina dan pengawas. Pegawai adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan keseharian dikantor. Tetapi seorang pengurus bisa merangkap

sebagai pegawai. Berikut adalah kepengurusan dan pembagian kerja (*job description*) di Yayasan Sabilillah All:⁵²

a. Pembina

Adapun tugas Pembina adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan arah perjalanan Yayasan yang tertuang dalam maksud dan tujuan serta visi misi yang menjadi ruh Yayasan.
- 2) Mengangkat dan memberhentikan pengurus berdasarkan musyawarah luar biasa.
- 3) Mengontrol perkembangan Yayasan serta mengevaluasi apabila Yayasan menyimpang dari kiprah arah yang telah ditetapkan.
- 4) Menetapkan dan mengesahkan anggaran dasar Yayasan Sabilillah All.
- 5) Mengangkat beberapa orang penasehat dan Pembina.
- 6) Menyelenggarakan musyawarah luar biasa.

b. Pengawas

Bertugas memberikan pertimbangan atau nasihat dan pengawasan terhadap rencana maupun keputusan yang akan ditempuh oleh pengurus Yayasan Sabilillah All.

c. Ketua

⁵² Wawancara dengan Bapak M. Fachru Rozy A .selaku sekretaris Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 8 april 2014

- 1) Memimpin kepengurusan menurut anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, keputusan Pembina dan pengurus Yayasan Sabilillah All.
- 2) Memimpin dan bertanggung jawab serta mengendalikan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing.
- 3) Merencanakan program dan Melaksanakan kegiatan Yayasan Sabilillah bersama-sama dengan pengurus lainnya. dan mengamankan kebijaksanaan pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 4) Menandatangani surat-surat penting, termasuk surat atau nota pengeluaran uang/ dana/ harta kekayaan Yayasan Sabilillah All dan bersama-sama pengurus membuat laporan keuangan berkala setiap bulan, semester, tahunan, dan lima tahunan.
- 5) Mendelegasikan tugas-tugas kepada pengurus sesuai dengan sanksinya dan Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus.
- 6) Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus dan Melaporkan atau mempertanggung jawabkan pelaksanaan seluruh tugas Yayasan Sabilillah All.

d. Sekretaris

- 1) Memberikan pelayanan teknis dan administratif
- 2) Membuat atau mengagendakan surat keluar dan surat masuk

- 3) Menjadwalkan rapat
 - 4) Membuat daftar hadir rapat atau pertemuan
 - 5) Mencatat dan menyusun notulen rapat atau pertemuan
 - 6) Membayar honor petugas tata usaha
 - 7) Mendokumentasikan segala kegiatan
 - 8) Mengerjakan seluruh pekerjaan sekretariat, yang mencakup:
 - a) Membuat surat menyurat dan pengarsipannya.
 - b) Membuat laporan organisasi
 - c) Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.
- e. Bendahara
- 1) Membukukan keluar masuknya uang atas persetujuan Ketua yang berhubungan dengan Yayasan Sabilillah All baik berupa transaksi tunai maupun transaksi Bank.
 - 2) Memegang dan memelihara harta kekayaan Yayasan Sabilillah, baik berupa uang, barang-barang investaris, maupun tagihan.
 - 3) Membuat laporan keuangan setiap bulan, semester, dan tahunan.
- f. Bidang-bidang
- 1) Bidang pembangunan fisik
Menyelenggarakan dan melaksanakan:
 - a) Pembangunan sarana prasarana asrama anak asuh Yayasan Sabilillah All

- b) Pembangunan sarana ibadah
- 2) Bidang pendidikan dan dakwah
- Menyelenggarakan, melaksanakan dan mengevaluasi:
- a) Taman pendidikan Al Qur'an
 - b) Les privat dan kursus-kursus
 - c) Pesantren kilat dan bimbingan Akhlak Remaja
 - d) Peneritan majalah islami
 - e) Perputakaan
- 3) Bidang penggalan dana
- a) Menjalin hubungan kelembagaan dengan para donator baik instansi maupun pribadi.
 - b) Mengoptimalkan potensi sumberdaya dalam membangun kewirausahaan Yayasan Sabilillah All.
- 4) Bidang litbang
- a) Mengembangkan organisasi dan manajemen
 - b) Melakukan evaluasi dan penelitian atau studi banding dengan instansi lain guna pengembangan sumber daya manusia.

6. Program (kegiatan) di Yayasan Sabilillah All

a. Program pokok merupakan program rutin dan keseharian yang dilaksanakan di Yayasan Sabilillah antara lain:⁵³

- 1) Memberikan bantuan atau santunan untuk meningkatkan kesejahteraan anak asuh di asrama panti maupun non panti seperti:
 - a) Sembako (beras, gula, minyak, dll)
 - b) Sabun, mie, telur, susu, dan penunjang lainnya.
 - c) Sepeda pancal untuk alat transportasi anak asuh pergi ke sekolah khususnya yang tinggal di asrama.
 - d) Pakaian.
 - e) Peralatan sekolah seperti buku tulis, buku pelajaran, sepatu, dll.
- 2) Pendidikan dan pengasuhan
 - a) Mengupayakan pendidikan yang layak bagi anak asuh sebagai langkah antisipasi dalam menghadapi tantangan dunia global yang semakin kompetitif. Membekali anak asuh dengan wawasan Islam yang kokoh agar terhindar dari ancaman degradasi moral, rendah akhlak dan krisis identitas.
 - b) Mengasuh dan menampung anak yang terdiri dari anak yatim piatu, fakir miskin, dan anak terlantar. Mereka ditampung dengan segala permasalahan yang harus ditangani, mulai dari biaya

⁵³ Wawancara dengan Bapak Rumadi, S.Fil.Iselaku ketua Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 7 april 2014

kebutuhan keseharian, biaya pendidikan, biaya kesehatan, dan lain-lainnya.

b. Program skunder

Program skunder adalah program esidental yang dilaksanakan sebagai pendukung program pokok, seperti penyantunan janda-janda kurang mampu, pengajian donator, pengajian hari-hari besar, dan kegiatan-kegiatan keislaman yang lain.

c. Sumber dana

Pendapatan Yayasan Sabilillah di dapat dari:

- 1) Iuran atau infaq dari Anggota keluarga besar panti.
- 2) Sumbangan atau bantuan dari masyarakat dan pemerintah
- 3) Shodaqoh jariyah dan wakaf yang diadakan kepada panti
- 4) Penghasilan unit usaha antara lain:
 - a) Penjualan aqiqoh
 - b) Penjualan hewan qurban
 - c) Terapi Nibbun Nabawi dan penjualan obat herbal
 - d) *Rent car* (rental mobil).

d. Kegiatan dan jadwal anak yatim di Yayasan Sabilillah All⁵⁴

⁵⁴ Dokumentasi dari bapak imam subagyo selaku litbang Yayasan Sabilillah All jam 09.30 tgl 8 april 2014

Tabel 2
Kegiatan Di Hari Aktif

JAM	KEGIATAN	PETUGAS
03:30-04:00	Bangun tidur dan mempersiapkan diri untuk sholat shubuh berjamaah	P. Imron
04:00-05:00	Tadarus Al Qur'an	Semua Santri
05:00-05:30	Bersih-bersih	Semua Santri
05:30-06:30	Mandi dan sarapan	Semua Santri
06:30-12:30	Sekolah	Semua Santri
12:30-14:45	Istirahat	Semua Santri
14:45-15:30	Mempersiapkan diri untuk shalat berjama'ah, diteruskan dengan mengaji	Ustd. Arifin
15:30-16:00	Bersih-bersih	Semua Santri
16:00-16:30	Bermain dan santai	Semua Santri
17:00-17:30	Mandi dan Mempersiapkan diri untuk shalat berjama'ah	Ustd. Imron
17:30-19:00	Ngaji dan sholat isya'	Ustd. Harun Arasyid
19:00-19:30	Makan bersama	Ibu Srie
19:30-21:30	Belajar	P. Imron
21:30-03:30	Tidur	Semua Santri

Tabel 3
Kegiatan Di Hari Libur

JAM	KEGIATAN	PETUGAS
03:30-04:00	Bangun tidur dan mempersiapkan diri untuk sholat shubuh berjamaah	P. Imron
04:00-05:00	Tadarus Al Qur'an	Semua Santri
05:00-05:30	Bersih-bersih	Semua Santri
05:30-06:30	Olah Raga	Semua Santri
06:30-07:30	Mandi dan sarapan	Semua Santri
07:30-10:00	Nyuci baju + sepatu dll	Semua Santri
10:00-11:30	Bermain	Semua Santri
11:30-12:30	Mempersiapkan diri untuk shalat berjama'ah, diteruskan dengan mengaji	Ustd. Imron
12:30-14:40	Istirahat	Semua Santri
14:40-15:30	Mempersiapkan diri untuk shalat berjama'ah, diteruskan dengan mengaji	Ustd. Arifin
15:30-16:30	Bermain dan santai	Semua Santri
16:30-17:30	Mandi dan Mempersiapkan diri untuk shalat berjama'ah	P. Imron
17:30-19:00	Ngaji dan sholat isya'	Ustd. Harun Arasyid
19:00-19:30	Makan bersama	Ibu Srie
19:30-21:30	Bermain dan santai	Semua Santri
21:30-03:30	Tidur	Semua Santri

Sumber: Dokumentasi dikelolah peneliti

7. Sarana dan prasarana Yayasan Sabilillah All Surabaya

Yayasan Sabilillah All Surabaya Memiliki Sarana dan prasarana yang sangat menunjang kegiatan di yayasan. Adapun Sarana dan prasarana Yayasan Sabilillah All Surabaya sebagaimana yang ada dalam tabel berikut:⁵⁵

Tabel 4
Sarana dan prasarana

NO	SARANA DAN PRASARANA	KETERANGAN
1	Ruang pengajian	Baik dan terawatt
2	Ruang rapat	Baik dan terawatt
3	Musholah	Baik dan terawatt
4	komputer	Baik dan terawatt
5	Mobil yayasan	Baik dan terawatt
6	Kamar mandi dan kamar tidur	Baik dan terawatt
7	Ruang belajar	Baik dan terawatt

Sumber: Dokumentasi dikelolah peneliti

⁵⁵ Observasi. di Yayasan Sabilillah All jam 09.30 tgl 8 april 2014

8. Jumlah Anak Yatim Di Yayasan Sabilillah All Surabaya

Anak Yatim di yayasan sabilillah terdiri dari berbagai tingkatan dari mulai TK sampai SMK, jumlah tersebut antara lain:

Tabel 5

Jumlah Anak Yatim

Jumlah Anak Yatim	TK			SD/MI			MTS/SMP			SMK			Jumlah Total		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
	-	5	5	12	19	31	6	10	16	8	5	13	26	39	65

Sumber: Dokumentasi dikelolah peneliti

B. PENYAJIAN DATA

Data yang dirangkai dalam bagian ini adalah tentang sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim yang dilaksanakan di Yayasan Sabilillah All Surabaya, yang dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban terhadap sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

1. Tahap Program Pengembangan Diri

Dalam rangka pengembangan dan pembinaan anak yatim sebagaimana dimaksud dalam rencana strategis beserta isu utamanya, maka seluruh

program pengembangan anak yatim dibangun dengan tahapan sebagaimana dijelaskan dalam uraian berikut ini:⁵⁶

TAHAP PERTAMA (awal masuk) Tahap pemilihan pendidikan atau sekolah. Tujuan tahap ini adalah untuk mengantarkan anak yatim menemukan sekolah yang sesuai dengan keinginan (minat) tetapi pada jenjang SMA di anjurkan ke sekolah menengah kejuruan (SMK) agar lebih untuk mengantarkan anak yatim menemukan jati dirinya sebagai manusia seutuhnya yang memiliki beragam potensi sekaligus kelemahan yang patut dikelola untuk peningkatan kualitas serta mempersiapkan mereka untuk dapat menjadi bagian dari masyarakat intelektual yang ingin dibangun.

Program Kerja Tahap Pertama:

- a. Pemetaan potensi dan kemampuan anak yatim baru melalui berbagai kegiatan sejak penerimaan atau awal masuk yayasan seperti pengajian, qira'at, sholawat, futsal, voley, dan komputer
- b. Pengenalan budaya melalui kegiatan sosial.
- c. Pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan diri tingkat dasar bagi anak yatim baru antara lain: Latihan Kepemimpinan Manajemen (LKM), olahraga, dan seni meliputi Pelaksanaan Lomba Karya Tulis.

TAHAP KEDUA Tahap Pembentukan Inovasi & Kreatifitas. Tujuan pada tahap ini adalah mempersiapkan dan menciptakan suatu kondisi sehingga

⁵⁶Wawancara dengan Bapak Imron Selaku Pendidik (Ustadz) Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 25 Juni 2014

inovasi dan kreatifitas anak yatim dapat ditingkatkan dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan anak yatim.

Program Kerja Tahap Kedua:

- a. Peningkatan kemampuan berfikir kreatif & inovatif melalui program pengembangan kreatifitas anak yatim dibidang penalaran.
- b. Pembinaan kemampuan anak yatim dalam berorganisasi

TAHAP KETIGA Tahap Pembentukan mandiri Unggul. Tujuan pada tahap ini adalah mengoptimalkan anak yatim menjadi mandiri yang unggul dalam persaingan agar anak yatim dapat berprestasi secara maksimal dan dapat mengasah kemampuan kepemimpinan serta keterampilan interaksi antar personal.

Program Kerja Tahap Ketiga:

- a. pengenalan budaya keorganisasian di Yayasan.
- b. Pelibatan dalam keorganisasian anak yatim.
- c. Interaksi bersama pengurus organisasi
- d. Pelaksanaan Latihan Kepemimpinan dan Manajemen anak yatim tingkat lanjut.
- e. Pelaksanaan berbagai pelatihan peningkatan *soft skill* anak yatim yang berfokus pada *leadership*, *enterpreneur* dan keterampilan komunikasi seperti: *public relations*, *public opinion*.

TAHAP KEEMPAT Tahap Pematangan Jiwa Kewirausahaan (*Effort of Entrepreneurial Stage*). Tujuan pada tahap ini yang merupakan tahap

terakhir dari proses pembinaan anak yatim adalah mewujudkan jiwa *entrepreneur* memiliki disiplin dan keuletan yang tinggi cepat tanggap terhadap laju perubahan, penuh gairah senantiasa mengejar peluang-peluang baru.

Program Kerja Tahap Keempat :

- a. Peningkatan kemampuan kewirausahaan (*enterpreneurship*) anak yatim dalam berbagai bentuk kegiatan kewirausahaan praktis.
- b. Peningkatan kemampuan anak yatim dalam program pengembangan masyarakat melalui kemampuan pendampingan masyarakat, manajemen dinamika kelompok, dan kemampuan kepemimpinan kelompok (*Community leader*)
- c. Pengembangan kemampuan membangun jaringan dengan mengoptimalkan berbagai potensi melalui pemanfaatan jaringan internet.

Dari penjelasan diatas indikator pencapain sebagai berikut:

Tabel 6
Indikator pencapaian

Aspek pengembangan	Tujuan pengembangan	Fokus peningkatan	indikator pencapain
MORAL DAN NILAI-NILAI	Anak mampu melakukan ibadah dan perilaku keagamaan	Pengajian, qiraat, dan banjari atau sholawat	- Mengetahui rukun islam dan rukun iman - Mengetahui hukum

AGAMA	secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk		<p>fikih meliputi syarat dan rukunya sholat, puasa dan zakat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hafal bacaan sholat - Mengaji AL Quran meliputi hafal surat-surat pendek - Bisa memainkan alat music banjari
		berperilaku sopan santun dan saling menghormati sesama	<ul style="list-style-type: none"> - Berbuat baik terhadap sesama teman. Misal: Tidak mengganggu orang yang sedang melakukan kegiatan - Suka menolong teman misalnya: - Menyayangi sahabat - Mau berbagi dengan orang lain - Bersikap ramah - Berterima kasih jika memperoleh sesuatu. - Meminta maaf jika melakukan kesalahan - Berbahasa sopan dalam berbicara (tidak berteriak) - Mau mengalah

			<p>Mendengarkan orang tua/teman berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengganggu teman - Memberi dan membalas salam - Menutup mulut dan hidung bila bersin/batuk - Menghormati yang lebih tua - Menghargai teman/orang lain - Mendengarkan dan memperhatikan teman bicara - Menyayangi yang lebih muda dan menghormati yang lebih tua
<p>Minat Dan Bakat Meliputi: Seni Dan Olahraga</p>	<p>Anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media atau bahan menjadi suatu</p>	<p>Futsal, voly dan komputer</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Drible, mengiring, menendang. - pasing, cemes. - Bisa Microsoft office meliputi: M.word, m. excel, M.power point - Desain grafis

	karya seni		
Entrepreneur	memiliki disiplin dan keuletan yang tinggi cepat tanggap terhadap perubahan, dan bias membaca peluang-peluang baru	Peningkatan penjualan produk	- Mebuat produk baru dan penjualan produk tiap bulan meningkat

Sumber: Wawancara dikelolah peneliti

Sedangkan Program pengembangan diri di Yayasan Sabilillah dilaksanakan rutin setiap hari sesuai dengan jadwal kegiatan untuk melatih kedisiplinan anak-anak agar biasa menghargai waktu dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Pendidikan yang sekarang disamping mengembangkan Intelektual juga wajib mengembangkan skill peserta didiknya untuk mendongkrak kualitas serta kuantitas peserta didik di masa depan. Pendidikan menjadi sarana dan prasarana utama dalam mengembangkan segala bentuk potensi-potensi untuk kesempurnaan hidup maupun dalam taraf bermasyarakat yang lebih baik.

Dengan melihat problem-problem yang dihadapi dalam penerapan pengembangan diri yang berkaitan mengenai waktu perlu kiranya dalam pembuatan jadwal. Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya adapun cara untuk membuat jadwal yang baik adalah memperhitungkan waktu setiap hari, menyelidiki dan

menentukan waktu-waktu yang tersedia setiap hari, menyelidiki waktu-waktu mana yang dapat dipergunakan untuk belajar dengan hasil terbaik dan berhematlah dengan waktu setiap siswa janganlah ragu untuk memulai pekerjaan termasuk juga belajar.

“Tetapi dalam pengembangan diri anak didik dilakukan dengan metode *drill* dalam waktu-waktu tertentu metode ini digunakan ketika peserta didik mau mewakili yayasan dalam sebuah perlombaan atau ajang festival. Program pengembangan diri yang di laksanakan Di Yayasan Sabilillah All ada beberapa program seperti: pengajian, qira’at, al banjari atau sholawat, futsal, volly, dan komputer.”⁵⁷

Program pengembangan diri atau proses pelaksanaan dilakukan dengan cara pengenalan-pengenalan selanjutnya baru ketahap-tahap program latihan antara lain:

a. **Program Peningkatan Minat, Bakat dan Kesejahteraan anak yatim**

Tujuan program ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pribadi anak yatim yang secara langsung berdampak pada terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

Adapun kebijakan pengembangan anak yatim dalam bidang minat, bakat dan kesejahteraan anak yatim mencakup: ⁵⁸

- 1) meningkatkan kegiatan penataran atau ceramah dibidang agama, kebudayaan, minat dll.

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak imron selaku pendidik (ustadz) Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 27 mei 2014

⁵⁸ Wawancara dengan Bapak imron selaku pendidik (ustadz) Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 25 juni 2014

- 2) Meningkatkan kegiatan penghayatan dan pengamalan Agama, dan Etika.
- 3) Meningkatkan peran anak yatim dalam kegiatan bakti sosial lingkungan hidup, mengatasi bahaya narkoba dan obat-obatan terlarang dan kejahatan pemuda atau remaja.
- 4) Peningkatan pengembangan minat (kesenian, olahraga, keorganisasian, keagamaan, dll) dan bakat melalui kegiatan minat dan bakat yang relevan, baik di tingkat regional, nasional dan internasional.
- 5) Peningkatan kesejahteraan anak yatim dengan cara: meningkatkan jumlah penerima beasiswa, meningkatkan jumlah sumber pemberi beasiswa, meningkatkan pelayanan kesehatan bagi anak yatim, meningkatkan pelayanan kerohanian dan bimbingan konseling anak yatim.

b. Program Pengembangan Sarana Anak Yatim

Tujuan dari program ini adalah memfasilitasi sarana yang dibutuhkan anak yatim untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, melalui program penambahan dan pemeliharaan sarana bagi kegiatan anak yatim di bidang minat, bidang bakat dan kegiatan organisasi.

c. Program Bidang Penalaran

Adapun program pengembangan anak yatim dalam bidang penalaran mencakup:

- 1) Meningkatkan budaya membaca
- 2) Meningkatkan budaya disiplin
- 3) Meningkatkan kegiatan Kewirausahaan, Kepemimpinan, dan Keagamaan.
- 4) Meningkatkan kegiatan ilmiah.

Mengenai proses penyelenggaraan dan pelaksanaan program pengembangan diri memiliki proses dan kebijakan yang berbeda-beda sesuai dengan guru pengembangan diri itu sendiri seperti:⁵⁹

a. Pengajian

Langkah awal yang dilakukan dalam program ini adalah pengenalan tentang fikih, alquran dan hadist. Kemudian memberikan penjelasan dan pengetahuan tentang pendidikan agama islam.

b. Qira'at

Langkah awal yang dilakukan dalam program ini guru qira'at akan memberikan penjelasan-penjelasan dan nama lagu yang akan di pelajari, langkah selanjutnya pelatihan nafas dalam mengatur panjang pendeknya bacaan dan pada bagian inti anak didik akan diajarkan dalam penguasaan bacaan-bacaan yang dipelajari dalam bagian ini guru akan mengulang-ulang agar siswa hafal lagu serta nada bacaan tersebut.

⁵⁹ Wawancara dengan Bapak imron selaku pendidik (ustadz) Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 27 mei 2014

c. Al banjari atau sholawat

Langkah yang awal yang diajarkan pada program ini ustadz akan memberikan nada yang berbeda-beda kemudian anak didik disuruh menguasai nada tersebut selanjutnya anak didik akan dilatih kekompakan dan memadukan nada serta vokal dan membuat variasi-variasi nada.

d. Futsal

Dalam program ini pengurus akan menjelaskan aturan-aturan dalam suatu permainan futsal selanjutnya anak didik akan dilatih dalam memainkan bola dan bekerjasama dengan kelompok. Serta bermain dengan seluruh pengurus yang ada di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

e. Volly

Dalam program ini pengurus akan menjelaskan aturan-aturan dalam suatu permainan volly kemudian anak didik akan diajarkan dalam mengoper bola (passing), menyemes, memblok bola kemudian anak didik akan dilatih dalam kerjasama kelompok.

f. Komputer

Dalam program ini guru akan menjelaskan dan mengenalkan bagaimana pengoperasian mesin komputer, kemudian guru akan memberikan materi terlebih dahulu setelah itu siswa akan melakukan praktek.

Dari hasil observasi pengembangan diri dilakukan atau dibimbing oleh beberapa ustadz atau guru pembimbing. Pelaksanaan program pengembangan

diri di laksanakan di Yayasan Sabilillah All sedangkan mengenai kegiatan pengembangan diri yang berkenaan dengan Olahraga dilakukan di luar lingkungan Yayasan Sabilillah All.

Dari program pengembangan diri siswa ini mampu membuat yayasan sabilillah All lebih maju dan berprestasi dari lembaga-lembaga lain serta mengharumkan nama Yayasan Sabilillah All. Pernyataan ini diperkuat dengan adanya piala-piala yang diperoleh para peserta didik dalam segala ajang perlombaan baik di tingkat kecamatan maupun tingkatan kabupaten, antar Yayasan dan tingkat jatim. Piala tersebut menjadi koleksi khusus dalam ruangan serta dapat menjadikan gambaran betapa berprestasinya lembaga tersebut.

2. Sistem Evaluasi Program Pengembangan diri Anak Yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan dengan menggunakan metode interview, Dokumentasi dan Observasi, bahwasanya sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya dalam bagian ini peneliti mendiskripsikan program pengembangan yang dilakukan oleh Yayasan Sabilillah All dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan program pengembangan diri siswa.

“Evaluasi program pengembangan diri dilaksanakan secara langsung dengan cara adanya pengawasan terhadap anak-anak apabila ada yang menyeleweng atau tidak mengikuti kegiatan maka akan langsung dikenakan sanksi dan apabila ada yang tidak memenuhi tujuan sesuai

dengan standar pencapaian maka diberikan privat agar bisa tercapai target yang direncanakan.”⁶⁰

Untuk ketercapaian penguasaan Kompetensi pada setiap jenjang pengembangan diri sebagai target dan kontrol pelaksanaan pengembangan diri maka guru atau ustadz bersama dengan pengurus Yayasan perlu menetapkan Standar pencapaian secara berkala, bertujuan untuk pengembangan dan pembinaan anak yatim sebagaimana dimaksud dalam rencana strategis beserta isu utamanya, maka seluruh program pengembangan anak yatim dibangun dengan memilih kriteria berupa pencapaian tujuan.

Setelah memilih objek yang akan dievaluasi, harus menentukan aspek-aspek apa saja dari objek tersebut yang akan dievaluasi. Kemudian memilih kriteria yang dipakai untuk mengevaluasi program pengembangan diri anak yatim. Mengevaluasi program pengembangan merupakan tugas yang paling sulit dalam evaluasi pendidikan. Apabila yang diacu hanya pencapaian tujuan, maka ini pekerjaan cukup mudah. Pencapaian tujuan merupakan kriteria yang penting.

kriteria tersebut yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan program pengembangan secara spesifik dan bersifat terbatas. Dengan perangkat kriteria yang dirumuskan secara spesifik maka evaluasi program tersebut jelas sesuai dengan tujuan.

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Zainul Arifin Mazdkur, Mpd. Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 23 april 2014

Evaluasi dalam program pengembangan diri merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku anak didik berdasarkan standar perhitungan yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental (akhlak), psikologis, dan spiritual religius, karena manusia bukan saja sosok pribadi yang tidak bersifat religius, melainkan juga berilmu dan berketerampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada tuhan dan masyarakatnya.

Untuk mengukur hasil pelaksanaan program pengembangan diri sudah ditetapkan sesuai dengan indikator-indikator yang dijelaskan diatas apakah mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau tidak. Maka Pengurus memberikan tanggung jawab kepada bapak imron selaku pendidik anak yatim untuk mengevaluasi program tersebut.

Bapak Imron setelah memberikan sosialisai tentang program pengembangan diri kepada anak yatim setelah itu melaksanakan program tersebut, dari proses program pengembangan diri adakalahnya bisa diterimah dengan baik (berhasil) atau ada yang gagal, karena daya fikir anak yatim berbeda-beda. Maka bapak Imron menentukan koreksi apa yang harus dilakukan jika terjadi penyimpangan. Maka yang dilakukan bapak imron dengan menjelaskan pemaparan hasil program pengembangan diri kepada pengurus ketika rapat sehingga mendapatkan solusi dari berbagai pihak.

Adapun data hasil pengembangan diri anak yatim berupa pengawasan terhadap anak yatim apakah sesuai dengan tujuan program pengembangan

yang berupa tahapan pencapaian atau indikator-indikator. Dari hasil data tersebut disampaikan kepada pak rumadi ketika rapat.

Dari hasil rapat tersebut apabila ada salah satu anak yatim yang belum memenuhi target pengembangan sesuai indikator yang sudah ditetapkan maka anak yatim tersebut diberi bimbingan khusus yang dilakukan oleh bapak Arifin dibantu dengan bapak Imron. Kemudian memberikan balikan secara terus-menerus untuk memperbaiki program pengembangan sesuai dengan indikator pencapaian.

“Evaluasi yang dilakukan dengan cara memberikan bimbingan atau les privat, motivasi terhadap anak yatim yang tidak tercapai sesuai dengan tujuan dengan kriteria-kriteria yang sudah ada. Dengan adanya tambahan bimbingan atau privat maka program pengembangan diri bisa dilaksanakan sesuai harapan yayasan.”⁶¹

Dengan menggunakan sistem evaluasi yang tepat sasaran maka seorang guru akan dapat mengetahui dengan pasti tentang kemajuan, kelemahan, dan hambatan-hambatan anak yatim dalam pelaksanaan tugasnya, yang pada gilirannya akan di jadikan bahan perbaikan program secara langsung di lakukan *remidial teaching* (perbaikan melalui kursus tambahan dan lain-lain) dan di beri bimbingan belajar secara lebih insentif.

Evaluasi pengembangan diri memberikan manfaat baik bagi anak yatim, pengajar maupun manajemen. Dengan adanya evaluasi, peserta didik dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Zainul Arifin Mazdkur, Mpd. Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 24 april 2014

mengikuti pengembangan diri. Pada kondisi dimana anak yatim mendapatkan nilai yang memuaskan maka akan memberikan dampak berupa suatu stimulus, motivator agar anak yatim dapat lebih meningkatkan prestasi. Pada kondisi dimana hasil yang dicapai tidak memuaskan maka anak yatim akan berusaha memperbaiki kegiatan belajar, namun demikian sangat diperlukan pemberian stimulus positif dari guru atau pengajar agar siswa tidak putus asa.

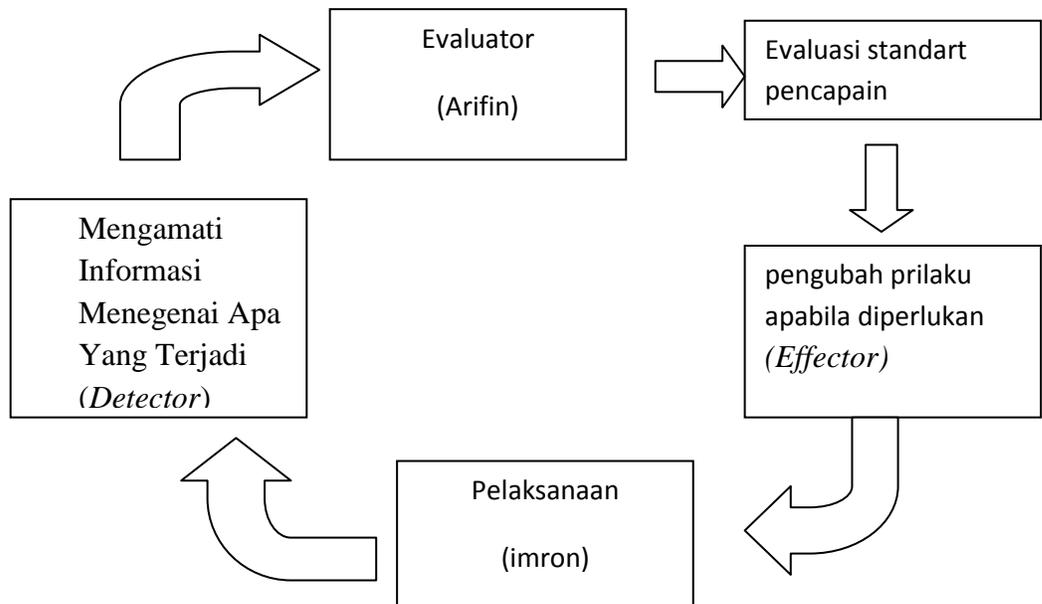
“Evaluasi hasil pengembangan diri itu misalnya akan menghasilkan nilai-nilai hasil belajar untuk masing-masing individu siswa. Ada siswa yang nilainya jelek, karena itu siswa tersebut terdorong untuk memperbaikinya, agar untuk waktu-waktu yang akan datang nilai hasil belajarnya tidak sejelek sekarang, sementara itu untuk siswa yang sudah baik prestasinya akan termotivasi untuk selalu mempertahankan prestasinya dan lebih meningkatkannya.”⁶²

Berdasarkan pada hasil evaluasi, pendidik dimungkinkan untuk dapat memberikan petunjuk dan bimbingan kepada para anak yatim; misalnya tentang bagaimana cara belajar yang baik, cara mengatur waktu belajar dan sebagainya, sehingga kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak yatim dalam program pengembangan dapat diatasi sebaik-baiknya.

Dari penjelasan diatas dapat digambar sebagai berikut:

⁶² Wawancara dengan Bapak Imron selaku pendidik (ustadz) Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 28 april 2014

GAMBAR 7
PROSES EVALUASI



Sumber: Robert N. Anthony, 1992.

3. Faktor pendorong sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di yayasan sabilillah All Surabaya

Faktor pendorong evaluasi program pengembangan yang dilakukan di Yayasan Sabilillah All Surabaya sebagai tempat atau wadah bagi anak yatim atau anak didik dalam suatu keterampilan. bahwasanya faktor utama dalam mendorong evaluasi program pengembangan diri yang dilakukan di Yayasan

Sabilillah All Surabaya disandarkan pada dua pokok yaitu media dan guru atau ustadz yang berkualitas serta keikhlasan guru atau ustadz pengembangan diri.

Berdasarkan dari jawaban responden mengenai media dan keikhlasan guru pengembangan diri diuraikan sebagai berikut :

MEDIA Meliputi:

- Alat-alat yang digunakan dalam pengembangan diri
- Tempat yang digunakan dalam pelaksanaan pengembangan diri seperti:, lapangan volly, lapangan futsal dan musholah
- Tempat penyimpanan alat-alat pengembangan diri

KEIKHLASAN GURU Meliputi:

- Semangat dalam mengajar meskipun dihari libur sekolah
- Gaji tidak menjadi prioritas utama
- Lillahi ta'allah

“Hal serupa disampaikan juga bahwa faktor pendukung dalam pengembangan diri adalah keikhlasan guru pembimbing atau ustadz dan media yang sudah ada. Faktor pendorong lainnya yang menjadikan program pengembangan diri anak didik tetap berjalan tentu peran ketua Yayasan Sabilillah All Surabaya dalam memberikan persetujuan terhadap program pengembangan diri yang ada di lembaga serta peran pengurus dalam memantau anak didik dan mendampingi anak didik dalam kegiatan program pengembangan diri yang bisa memberikan motivasi sendiri bagi anak didik.”⁶³

⁶³ Wawancara dengan Bapak imron selaku pendidik (ustadz) Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 28 april 2014

Hal yang tak kalah pentingnya dalam program pengembangan diri ini adalah kesenangan dan semangat anak didik dalam mengikuti pelaksanaan bimbingan program pengembangan diri ini digambarkan dari keceriaan anak didik dalam mengikuti dan menerima maupun pelaksanaan yang diberikan kepada peserta didik. Anak didik juga bersemangat mengikuti bimbingan dan latihan dalam pengembangan diri yang dilakukan oleh pihak Yayasan.

4. Faktor penghambat sistem evaluasi program pengembangan Diri Siswa di Yayasan Sabilillah All Surabaya

Faktor penghambat merupakan sebuah permasalahan yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan evaluasi maupun penerapan program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan berbagai sumber dalam evaluasi program pengembangan diri siswa di Yayasan Sabilillah All Surabaya faktor yang menjadi penghambat utama dalam program pengembangan diri siswa didasarkan pada dua pokok yaitu materi dan waktu.

Dari hasil wawancara yang kami lakukan dari berbagai sumber dapat diperoleh keterangan sebagai berikut: yang pertama Materi, dengan kurangnya materi maka perawatan dan pengembangan sebuah alat kurang bisa dilakukan secara maksimal. Yang kedua Waktu, waktu yang sangat singkat yang dilaksanakan pada hari libur (minggu) membuat evaluasi program

pengembangan kurang maksimal dalam pengajaran dan pelatihan yang akan diberikan oleh guru pengembangan diri.

“Menurut bapak imron waktu yang tepat dalam pelaksanaan dan bimbingan pengembangan diri adalah hari minggu karena tidak mengganggu belajar anak-anak yang lain maupun bagi anak itu sendiri dan Juga dilakukan rutin setiap hari kegiatan yang sudah terjadwal untuk melatih kedisiplinan anak didik sehingga biasa menghargai waktu sebaik mungkin.”⁶⁴

Hal yang sama juga dipaparkan dari ustaz Yayasan Sabilillah All Surabaya yang lain pembelian alat baru kurang cepat terlaksana karena tidak ada dana khusus buat program pengembangan diri. Sesuai dengan pengamatan Materi disini dipergunakan untuk membeli sebuah alat-alat yang baru yang sudah rusak yang dipergunakan dalam pelaksanaan pengembangan diri anak didik, dikarenakan kurangnya materi inilah pembelian alat-alat baru menjadi sulit untuk segera dilakukan. Materi dan keiklasan merupakan sumber utama dalam kelancaran sebuah pengembangan diri.

C. ANALISIS DATA (pembahasan hasil penelitian)

Analisis data yang terungkap pada metodologi penelitian merupakan tahapan, pengecekan dan pengkonfirmasi, sehingga menghasilkan pemahaman data yang diperoleh dari lokasi penelitian. Kemudian dianalisis dalam bentuk kalimat dan dihubungkan pada rumusan masalah.

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak imron selaku pendidik (ustadz) Yayasan Sabilillah All. Jam 10.00 tgl 28 april 2014

Dalam tahap ini peneliti mengambil masalah tentang evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya yang berupa sistem evaluasi program pengembangan diri dan faktor pendukung dan pengambat sistem evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya.

Evaluasi sebagai suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari pada sesuatu dan Anne Anastasa mengartikan evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktifitas secara spontan dan insidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis dan terarah berdasarkan atas tujuan yang jelas.⁶⁵

Evaluasi dapat mempunyai dua fungsi yaitu fungsi formatif, evaluasi dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan (program, orang, produk, dan sebagainya). Fungsi sumatif, evaluasi dipakai untuk pertanggungjawaban, keterangan, seleksi atau lanjutan. Jadi evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi, kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat.⁶⁶

Untuk ketercapaian penguasaan Kompetensi pada setiap jenjang pengembangan diri sebagai target dan kontrol pelaksanaan pengembangan diri maka guru atau ustadz bersama dengan pengurus yayasan perlu menetapkan

⁶⁵ Wayan Nur Kancana, P.P.N Sunartana, 1986, *Evaluasi Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, Hal 1

⁶⁶ Farida Yusuf Tayipnapi, 2000, *Evaluasi Program*, Rineka Cipta, Jakarta, Hal 4

Standar pencapaian secara berkala, bertujuan untuk pengembangan dan pembinaan anak yatim sebagaimana dimaksud dalam rencana strategis beserta isu utamanya, maka seluruh program pengembangan anak yatim dibangun dengan memilih kriteria berupa pencapaian tujuan.

Sesuai penyajian data sistem evaluasi yang digunakan adalah evaluasi formatif dan sumatif, evaluasi tersebut dipakai untuk memperbaiki suatu objek, terutama ketika objek tersebut sedang dikembangkan dan mengukur objek diakhir pelaksanaan program, evaluasi sumatif berupaya untuk mengukur indikator-indikator yang sudah dijelaskan.

Sebagaimana penyajian diatas kriteria atau indikator pencapaian dalam program pengembangan diri anak yatim ada beberapa tahap diantaranya:

1. Tahap pemilihan pendidikan atau sekolah. Tujuan tahap ini adalah untuk mengantarkan anak yatim menemukan sekolah yang sesuai dengan keinginan (minat).
2. Tahap Pembentukan Inovasi & Kreatifitas. Tujuan pada tahap ini adalah mempersiapkan dan menciptakan suatu kondisi sehingga inovasi dan kreatifitas anak yatim dapat ditingkatkan dan berperan aktif dalam berbagai kegiatan anak yatim.
3. Tahap Pembentukan mandiri Unggul. Tujuan pada tahap ini adalah mengoptimalkan anak yatim menjadi mandiri yang unggul dalam persaingan agar anak yatim dapat berprestasi secara maksimal dan dapat mengasah kemampuan kepemimpinan serta keterampilan interaksi antar personal.

4. Tahap Pematangan Jiwa Kewirausahaan (*Effort of Entrepreneurial Stage*).

Tujuan pada tahap ini yang merupakan tahap terakhir dari proses pembinaan anak yatim adalah mewujudkan jiwa *entrepreneur* memiliki disiplin dan keuletan yang tinggi cepat tanggap terhadap laju perubahan, penuh gairah senantiasa mengejar peluang-peluang baru.

Dari penjelasan tahap-tahap tersebut maka dikelompokan dalam aspek pengembangan ataralain

1. Aspek moral dan nilai-nilai agama
2. Aspek minat dan bakat meliputi: seni dan olahraga
3. Aspek entrepreneur

Pada umumnya perangkat kriteria tersebut yang dipergunakan untuk mengukur keberhasilan program pengembangan secara spesifik dan bersifat terbatas. Dengan perangkat kriteria yang dirumuskan secara spesifik maka evaluasi program tersebut jelas sesuai dengan tujuan.

Robert N. Anthony John Dearden dan Vijay Govin Darayan dengan buku mereka yang terbaru “management control system” (1992) mendefinisikan sistem, pengendalian dan system pengendalian manajemen sebagai berikut:⁶⁷

- 1) “A system is a prescribed way of carrying out an activity or set of activities: usually the activities are repeated (suatu sistem adalah suatu cara yang ditentukan untuk melaksanakan suatu aktivitas dan kumpulan aktivitas: biasanya aktifitas tersebut berulang-ulang).

⁶⁷ Amin Widjaja Tunggal. 1992. *Sistem Pengendalian Manajemen*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. Hal 27-29.

- 2) “management control is the process by which managers influence other members of the organization to implement the organization’s strategi” (pengendalian manajemen adalah proses dengan mana manajer mempengaruhi anggota lain dalam organisasi untuk mengimplementasikan strategi organisasi).
- 3) “management control system : An organized systematic process and structure that management uses in management control” (suatu proses dan struktur yang digunakan manajemen dalam pengendalian–pengendalian manajemen).
Setiap sistem pengendalian paling sedikit mempunyai 4 elemen yaitu:
- a) Suatu “*detector*” atau “*sensor*” atau “*observer*”, yaitu suatu alat pengukur yang mengidentifikasi apa yang sebenarnya terjadi dalam system yang dikendalikan.
 - b) Suatu “*Assesor*”, yaitu suatu alat untuk menentukan signifikansi apa yang terjadi. Biasanya signifikansi dinilai dengan membandingkan informasi dan apa yang benar-benar terjadi (*actually happened*) dengan beberapa standar atau ekspektasi dan apa yang seharusnya terjadi (*should be happening*).
 - c) Suatu “*effector*”, atau “*modifier*” atau “*director*” yaitu suatu alat modifikasi perilaku untuk mengubah performa jika diperlukan.
 - d) Suatu jaringan komunikasi (communication network) yang menyebarkan informasi diantara “*detector*” dan “*Assesor*”, dan antara “*Assesor*” dan “*effector*”.

Proses pengendalian manajemen meliputi 3 fase yaitu tindakan, perencanaan, pelaksanaan tindakan, dan penilaian tindakan. Dari proses pengendalian maka terjadi sebuah sistem evaluasi. Maka proses evaluasi menurut Robert N. Anthony John Dearden dan Vijay Govin Darayan dengan menggunakan sistem pengendalian yang memiliki 4 elemen yang dijelaskan diatas, dari 4

elemen tersebut proses evaluasi terjadi sesuai yang ada di penyajian data gambar proses evaluasi.

Dengan menggunakan sistem evaluasi yang tepat sasaran sesuai dengan Kriteria maka seorang guru akan dapat mengetahui dengan pasti tentang kemajuan, kelemahan, dan hambatan-hambatan anak yatim dalam pelaksanaan tugasnya, yang pada gilirannya akan di jadikan bahan perbaikan program secara langsung di lakukan *remidial teaching* (perbaikan melalui kursus tambahan dan lain-lain) dan di beri bimbingan belajar secara lebih insentif.

Dalam melakukan evaluasi program pengembangan diri anak yatim di Yayasan Sabilillah All Surabaya faktor pendorong dan penghambat sistem evaluasi program pengembangan anak yatim.

Faktor utama dalam mendorong evaluasi program pengembangan diri yang dilakukan di Yayasan Sabilillah Surabaya disandarkan pada dua pokok yaitu media dan guru atau ustadz yang berkualitas serta keikhlasan guru atau ustadz pengembangan diri. Sarana prasarana dalam hal ini berkaitan dengan alat yang digunakan dalam latihan setiap pelaksanaan program pengembangan diri, tanpa sebuah alat bimbingan pengembangan diri tidak akan bisa berjalan seandainya berjalan tidak akan bisa maksimal dalam melakukan sebuah bimbingan yang diberikan kepada anak didik. Media tersebut diantaranya: Alat-alat yang digunakan dalam pengembangan diri Tempat yang digunakan dalam pelaksanaan

pengembangan diri, Tempat penyimpanan alat-alat pengembangan diri, dan keikhlasan guru atau ustadz.

Faktor penghambat merupakan sebuah permasalahan yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan evaluasi maupun penerapan program pengembangan diri anak yatim di di Yayasan Sabilillah All Surabaya. faktor yang menjadi penghambat utama dalam program pengembangan diri siswa didasarkan pada dua pokok yaitu materi dan waktu.

Hal yang sama juga dipaparkan diatas pembelian alat baru kurang cepat terlaksana karena tidak ada dana khusus buat program pengembangan diri. Sesuai dengan pengamatan Materi disini dipergunakan untuk membeli sebuah alat-alat yang baru yang sudah rusak yang dipergunakan dalam pelaksanaan pengembangan diri anak didik, dikarenakan kurangnya materi inilah pembelian alat-alat baru menjadi sulit untuk segera dilakukan.

Materi dan keiklasan merupakan sumber utama dalam kelancaran sebuah pengembangan diri. Apabila faktor tersebut tidak terpenuhi maka penghambat evaluasi akan terbengakalai karena tidak berhasilnya program pengembnagan diri akan menghambat evaluasi.